

EVALUASI KINERJA OPERASIONAL FASILITAS DERMAGA PENYEBERANGAN TEBAS KUALA

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III Guna
Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



MANUARI SABRIBI
20.02.201

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**EVALUASI KINERJA OPERASIONAL FASILITAS DERMAGA
PENYEBERANGAN TEBAS KUALA**

Disusun oleh :

MANUARI SABRIBI

20.02.201

telah disetujui oleh :

DOSEN PEMBIMBING

BOBBY AGUNG HERMAWAN, S.ST.,M.T
NIP . 19890708 201012 1 003

Tanggal Juli 2023

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Ahmad Yani, ATD.,M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staff dan jajarannya.
2. Bapak H. Satono, S.Sos.I.,M.H. selaku Bupati Kabupaten Sambas beserta staff dan jajarannya.
3. Bapak Jalil Muhammad, S.H. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas beserta staff dan jajarannya.
4. Bapak Bobby Agung Hermawan, S.ST.,M.T, sebagai dosen pembimbing, Bapak Deni Andriansyah, S.Kom, M.A.P selaku sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi saat pelaksanaan magang.
5. Bapak Rachmad Sadili, S. SiT, MT selaku Ketua Program Studi D III Manajemen Transportasi jalan beserta seluruh staff jurusan.
6. Bapak Muntasir,S.Sos selaku Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang telah membimbing dan mengarahkan serta memotivasi saat pelaksanaan magang.
7. Bapak Drs. Chairani, MT selaku Kepala Seksi Angkutan Laut yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman serta motivasi saat pelaksanaan magang;
8. Seluruh Pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.
9. Rekan – Rekan Taruna/i D.III Manajemen Transportasi jalan Angkatan XLII PTDI – STTD.
10. Kedua orang tua yang telah membantu dan mendoakan untuk menyelesaikan kerja praktek ini.

11. Serta pihak-pihak yang turut membantu dalam penyusunan laporan magang ini.

Dalam hal penulisan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktik ini penulis mengakui bahwa penulisan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktik ini masih jauh dari sempurna dikarenakan berbagai keterbatasan, oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk penyempurnaan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktik sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Sambas, 20 Juni 2023

MANUARI SABRIBI

20.02.201

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Kerja Praktek	1
B. Ruang Lingkup Kerja Praktek	2
C. Tujuan Dan Manfaat Kerja Praktek	2
BAB II	4
GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	4
A. Visi, Misi dan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas	4
B. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas	7
C. Sejarah dan Profile Dinas Perhubungan Kab. Sambas.....	9
D. Gambaran dan Deskripsi Bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi.....	12
BAB III	13
PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI KERJA DIDINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SAMBAS	13
A. Bentuk Kegiatan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas ...	13
B. Prosedur Kerja Praktek.....	22
C. Kendala dan Pemecahan	23
BAB IV.....	25
KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Agenda Kegiatan Magang	14
Tabel III. 2 Survei Fasilitas Dermaga Tebas Kuala	15
Tabel III. 3 Hasil Analisis Survei Bangkitan kapal klotok di Penyeberangan Perigi Piai	16
Tabel III. 4 Hasil Analisis Survei Bangkitan kapal klotok di Penyeberangan Tebas Kuala	16
Tabel III. 5 Hasil Analisis Survei Bangkitan dan Tarikan Kapal Ferry di Penyeberangan ASDP Tebas Kuala	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Bagan Stuktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.....	7
Gambar II. 2 Struktur OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas	11
Gambar III. 1 Kegiatan Apel Pagi	13
Gambar III. 2 Kegiatan Survei di Dermaga Tebas Kuala	15
Gambar III. 3 Kegiatan Rapat Forum LLAJ	18
Gambar III. 4 Membantu pegawai membuat Laporan Harian	21
Gambar III. 5 Rapat dan Survei Dampak Lalu Lintas di PT Karya Sukses Utama Prima	21
Gambar III. 6 Kegiatan Jalan Santai dan Pembersihan Lingkungan Dinas Perhubungan.....	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kerja Praktek

Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD merupakan perguruan tinggi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang transportasi darat. Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Pada saat ini taruna dituntut mampu menerapkan dan menumbuhkan pengetahuan kerja di bidang manajemen transportasi jalan sesuai dengan lokasi praktek yang di tempati. Selain itu kegiatan praktek tersebut dapat melatih kemampuan taruna untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam melaksanakan kerja praktek di lokasi kerja praktek. Program kerja praktek dilakukan oleh taruna tingkat akhir Prodi DIII Manajemen Transportasi Jalan untuk melatih taruna menghadapi pekerjaan pada saat bekerja setelah menempati instansi masing-masing dan sebagai syarat menyelesaikan studi di Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan oleh Taruna/i di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas. Dipilihnya Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas untuk pelaksanaan kerja praktek dikarenakan sebelumnya merupakan tempat Praktek Kerja Lapangan yang diusulkan oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di lokasi tersebut. Hal itu sangat dibutuhkan oleh Taruna/i jurusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan. Melalui keterkaitan antar tempat kerja praktek dengan ilmu yang diterima di kampus ini dimaksudkan agar seluruh taruna/i selain dapat mengenal

lingkungan kerja yang sesungguhnya dan taruna/i dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD.

Dinas Perhubungan adalah Organisasi Perangkat Daerah yang dipilih sebagai pelaksanaan magang bagi taruna. Kedudukan Dinas Perhubungan dalam struktur Pemerintahan Kabupaten Sambas adalah sebagai Unsur Pelaksana Pemerintahan Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan mengemban tugas untuk membantu Bupati melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan dengan tugas dan fungsi utama adalah melaksanakan kebijakan dan tugas pembantuan di bidang perhubungan Kabupaten Sambas.

B. Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup kerja praktek pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas di fokuskan terhadap pengamatan serta melakukan kegiatan pada analisis lalu lintas serta membantu kerja dan tugas pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.

C. Tujuan Dan Manfaat Kerja Praktek

a. Tujuan

Tujuan umum Program Kerja Praktek adalah:

1. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas, sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang telah dipelajari,
2. Melatih kemampuan taruna untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
3. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja;

4. Mampu menjalankan kegiatan analisis lalu lintas dengan baik sesuai dengan SOP yang berlaku di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.
5. Mengetahui Problem/Permasalahan yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas dan memberikan saran pemecahan masalah.

b. Manfaat

Program Kerja Praktek yang dilakukan Taruna Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sebagai berikut:

1. Taruna dapat memberikan kontribusi yang positif berdasarkan pengalaman yang diperolehnya ketika kerja praktek dalam memecahkan permasalahan;
2. Taruna dapat menyesuaikan diri di lapangan kerja karena sudah mempunyai pengalaman selama kerja praktek, mempraktekkan ilmu yang dimiliki dari pendidikan ke dalam dunia kerja nyata dan menambah wawasan Taruna dalam berinteraksi di dalam dunia kerja.
3. Taruna memperoleh pengalaman nyata dunia kerja yang bermanfaat bagi Taruna sebagai bekal apabila Taruna terjun ke dunia kerja.
4. Sumber daya manusia yang dimiliki Taruna akan meningkat dalam kompetensi personal, sosial dan profesionalitas.
5. Taruna mulai memahami dalam menghadapi permasalahan pada dunia kerja dan menumbuhkan etos kerja yang mengacu pada kerjasama, baik terhadap sesama rekan kerja maupun kepada atasan di dalam pekerjaan.
6. Taruna dapat mengetahui perbandingan nyata antara pendidikan yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi di lokasi Kerja Praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Visi, Misi dan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan tentang kemana Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas diarahkan dan apa yang akan dicapai.

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (out comes). Adapun visi dan misi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sebagai berikut:

a. Visi

Visi Kepala Daerah Kabupaten Sambas yang diimpelmentasikan dalam Visi Kabupaten Sambas yaitu "***TERWUJUDNYA SAMBAS YANG BERIMAN, KEMANDIRIAN, MAJU DAN BERKELANJUTAN***" ditindak lanjuti oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sebagai salah satu bentuk dukungan di bidang transportasi sesuai tupoksi untuk ikut mensukseskan visi tersebut.

Sesuai dengan tugas pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas yaitu melaksanakan sebagian urusan daerah dibidang perhubungan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan, maka salah satu tugas Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas yang terkait dengan visi Kabupaten Sambas tersebut adalah ikut serta mewujudkan sistem transportasi Kabupaten Sambas yang handal, modern, berdaya saing, terintegrasi dan unggul guna menuju Sambas Hebat serta membantu masyarakat untuk lebih sejahtera. Adapun

fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas terkait visi Kabupaten Sambas tersebut yaitu perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan dan juga penyelenggaraan sebagian urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang perhubungan diarahkan untuk terwujudnya Kabupaten Sambas yang unggul, nyaman di bidang transportasi dengan memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Misi

Untuk mendukung terwujudnya Visi kepala daerah harus didukung dan misi yang baik dari kepala daerah, adapun misi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan yang agamis pada semua lini kehidupan, dalam bingkai persatuan antar elemen masyarakat.
- b. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah melalui pengembangan potensi unggulan lokal dan investasi berbasis pertanian, perikanan, perkebunan, industri dan bidang lainnya.
- c. Meningkatkan kualitas SDM yang intelektual, kreatif, inovatif dan berdaya saing.
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja.
- e. Mengelola dan memanfaatkan SDA dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

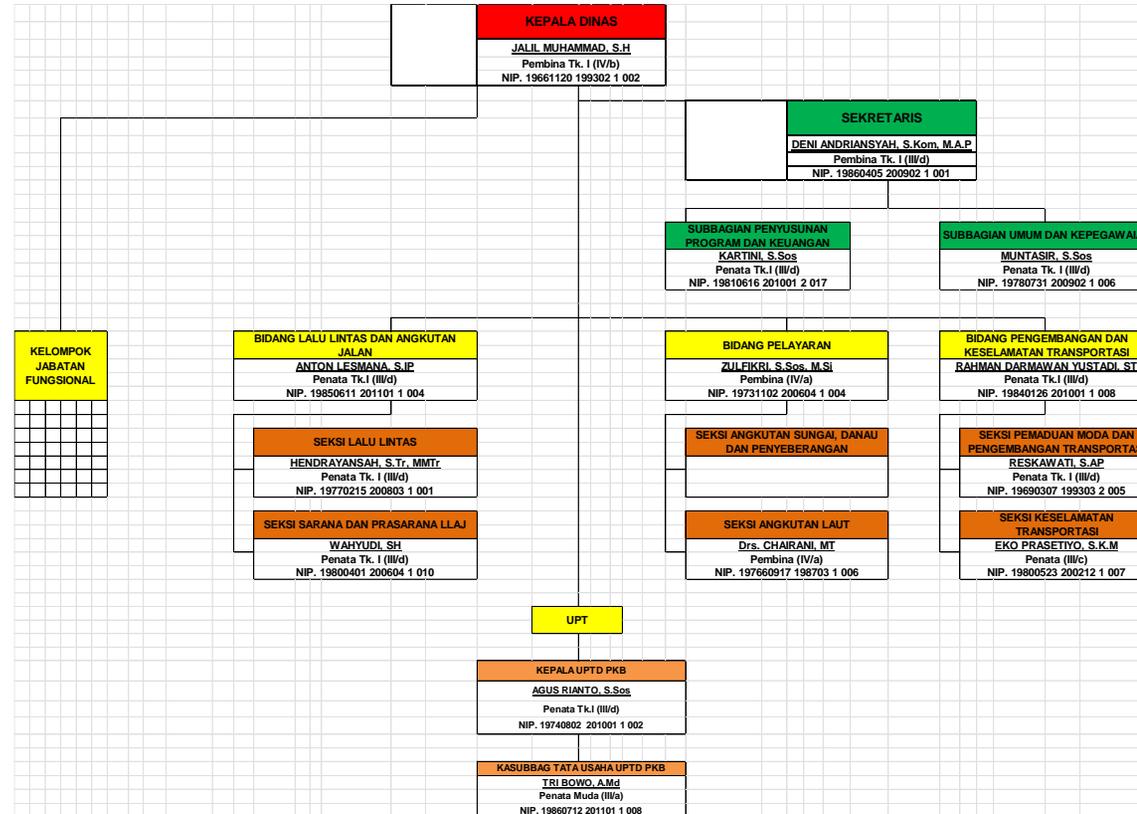
Program Kepala Daerah yang diimplementasikan dalam tupoksi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas (sesuai Permendagri Nomor 13 Tahun 2007) antara lain:

1. Program bentuk IMAN (Pembentukan Insan Mandiri)
2. Program Pengembangan OVOP (One Village One Product) Atau satu produk unggulan lokal bersinergi dengan investasi.
3. Program RUSMAH (Pengusaha Ijin di Rumah).

4. Program TEMA SIPINDU (Tingkat Ekonomi Masyarakat melalui Simpan Pinjam Terpadu).
5. Program PASMNUMMAS (Program Penyediaan Air Bersih dan Air Minum Masyarakat)
6. Program E-GOVERNMENT.
7. Program Pelayanan DIKTAN (Peningkatan Akses Layanan Pendidikan dan Kesehatan)
8. Program Pemuda Siap Kerja.
9. Program GREEN GROWTH (Program Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan).

B. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Adapun susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut:



Sumber: Dinas Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Gambar II. 1 Bagan Stuktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Adapun dasar hukum yang digunakan dalam pembentukan struktur organisasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Sambas Nomor 46 Tahun 2016; dan
2. Peraturan Bupati Sambas Nomor 88 Tahun 2021.

Menurut Peraturan Bupati Sambas No. 46 Tahun 2016 tentang susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
3. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
 - a. Seksi Lalu Lintas
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana LLAJ
4. Bidang Pelayaran
 - a. Seksi Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
 - b. Seksi Angkutan Laut
5. Bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi
 - a. Seksi Pemaduan Moda dan Pengembangan Transportasi
 - b. Seksi Keselamatan Transportasi
6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
 - a. Kepala UPTD PKB
 - b. Sub Bagian Tata Usaha UPTD PKB
7. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Sejarah dan Profile Dinas Perhubungan Kab. Sambas

Adapun Sejarah berdirinya Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas diawali dengan di keluarkannya " DEPARTEMEN WEG VERKEER EN WATER STAAT "- Sebagai aturan hukum dan aturan pelaksanaannya diatur dalam " WEG VERKEER ORDONANTIE" (WVO), Stat Blad Nomor : 86 Tahun 1933- Pada Tahun 1942 s/d 1945 Departemen yang mengatur lalu lintas, dimana departemen ini tidak berjalan sebagaimana harusnya disebabkan adanya perang kemerdekaan. Pada tahun 1950, diaktifkan kembali dibawah kendali "DEPARTEMEN LALU LINTAS DAN PENGAIRAN NEGARA", Pada tahun 1957, lahirlah Undang – Undang Nomor : 1 Tahun 1957 tentang Pokok– pokok Pemerintahan di Daerah. Atas dasar hal tersebut terbentuklah DJAWATAN LALU LINTAS DJALAN (LLD) yang dilaksanakan di 10 Propinsi (Pulau Jawa dan Sumatera). Pada Tahun 1958 Terbit Peraturan Pemerintah Nomor : 16 Tahun 1958 yang mengatur tentang penyerahan sebagian urusan Tugas Bidang lalu lintas kepada Daerah Tingkat I. Pada Tahun 1965 lahirlah : Undang – Undang Nomor : 3 Tahun 1965 yang biasa dikenal dengan Undang – Undang lalu lintas dan Angkutan Jalan Raya (UULLAJR), sejak lahirnya UULLAJR tanggal 1 april 1965, maka WVO (1933) tidak berlaku lagi.

Pada Tahun 1990 lahir Peraturan Pemerintah Nomor : 22 Tahun 1990 tentang Penyerahan sebagian Urusan di Bidang Lalu lintas dan angkutan Jalan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I dan Tingkat II. Atas dasar Peraturan Pemerintah tersebut kewenangan DLLAJR tidak sebatas hanya jalan raya saja, maka pada tahun 1993 Titelatur DLLAJR menjadi DLLAJ. Sejalan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah dan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Daerah, maka telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9). Berdasarkan peraturan daerah tersebut, Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sambas termasuk dalam Susunan Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas.

Pada tahun 2016, Pemerintah daerah Kabupaten Sambas telah

mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 4 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Dan di tahun yang sama, Bupati Sambas telah mengeluarkan Peraturan Bupati Sambas nomor 46 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.

1. Strategi

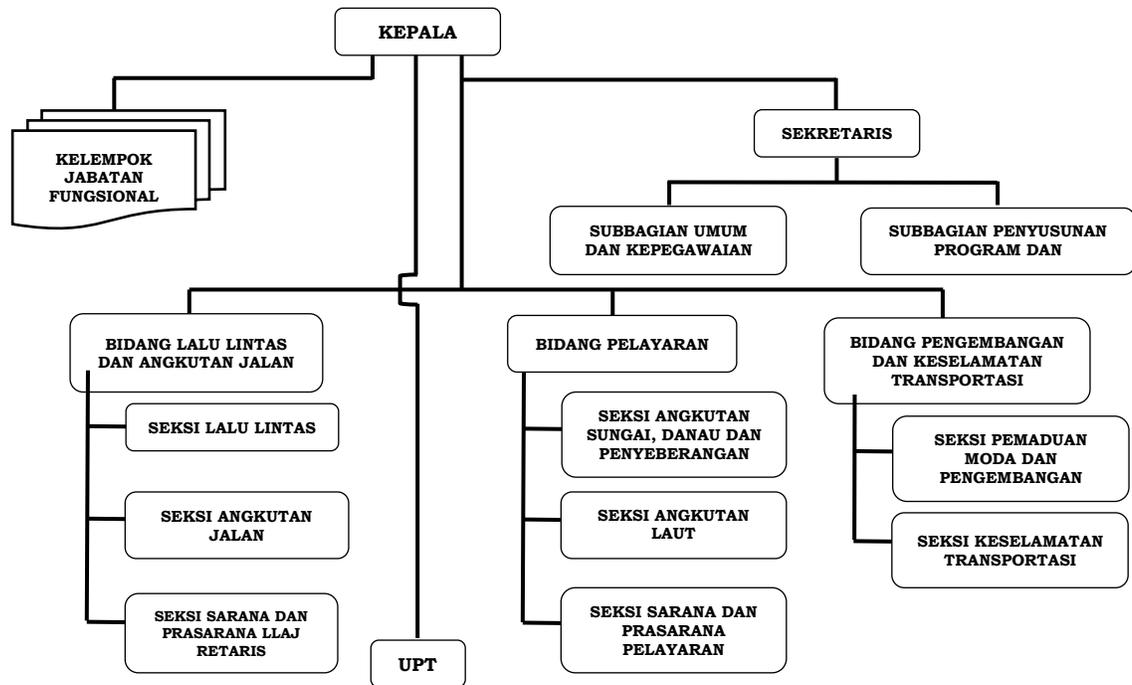
- b. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana transportasi
- c. Penyusunan regulasi bidang perhubungan
- d. Peningkatan kinerja pelayanan aparatur perhubungan
- e. Peningkatan kualitas SDM penyedia jasa

2. Kebijakan

Transportasi Daerah adalah merupakan bagian dari sistem transportasi Nasional yang memegang peranan penting dan strategis dalam Pembangunan Nasional, dalam melaksanakan pembangunan disektor transportasi perlu senantiasa dilakukan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas setiap penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan darat, laut, dan udara. untuk itu kebijakan yang diambil oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas adalah:

- a. meningkatkan sarana dan prasarana transportasi, di daerah tertinggal dan perbatasan
- b. Meningkatkan fungsi prasarana/fasilitas perhubungan yang mendukung kelancaran pelayanan jasa transportasi
- c. Menyusun Regulasi bidang perhubungan sebagai payung hukum pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi
- d. Meningkatkan Kualitas pelayanan dan administrasi perkantoran
- e. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur
- f. Meningkatkan kualitas SDM aparatur bidang transportasi yang berkualitas yang mendukung tugas-tugas dinas
- g. peningkatan kualitas SDM penyedia jasa

Bagan 1 Struktur OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas



Sumber: Dinas Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas
Gambar II. 2 Struktur OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

D. Gambaran dan Deskripsi Bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi

Kegiatan Kerja Praktek dilaksanakan di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas pada bagian Bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi dimana bidang ini mempunyai tugas perencanaan teknis, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan fasilitasi penyelenggaraan lalu lintas yang berkeselamatan. Adapun untuk melaksanakan tugas tersebut, bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi memiliki beberapa fungsi, yaitu

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana program dan
2. Petunjuk teknis di bidang keselamatan;
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pengembangan dan keselamatan transportasi;
4. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang pengembangan dan keselamatan transportasi
5. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang pengembangan dan keselamatan transportasi;
6. Menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas ;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang pengembangan dan Keselamatan Transportasi sesuai tugas dan fungsinya

BAB III

PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI KERJA DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SAMBAS

A. Bentuk Kegiatan Kerja Praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Pelaksanaan kerja praktek atau magang yang dilaksanakan oleh Taruna/i Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung di dunia kerja. Dalam praktek kerja/magang di satuan kerja selama kurang lebih 1 bulan ada beberapa kegiatan yang di lakukan dalam pelaksanaan kerja praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh taruna selama kerja praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas yaitu ikut serta dalam apel pagi



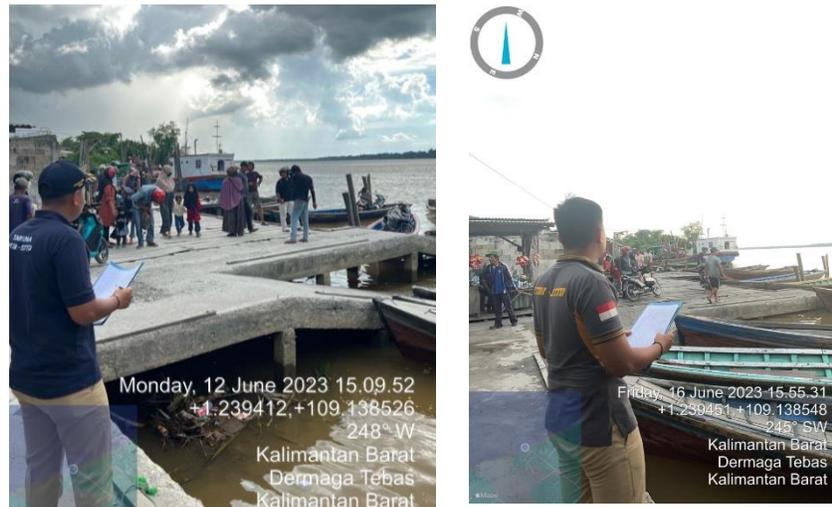
Sumber : Dokumentasi Pribadi
Gambar III. 1 Kegiatan Apel Pagi

2. Kegiatan Pokok

Selama melakukan kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas penulis di roling pada setiap minggunya di Bidang Pengembangan dan Keselamatan Trasnportasi ,Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Bidang Pelayaran di bawah bimbingan Pak Deni, Pak Muntasir, dan Pak Chairani di mana pelaksanaan praktek magang di mulai pada tanggal 5 Juni – 16 Juni 2023 ada pun yang dilakukan sebagai berikut dimana selama 5 hari penulis di tugaskan untuk melakukun survei di lapangan

Tabel III. 1 Agenda Kegiatan Magang

NO	HARI, TANGGAL	URAIAN PEKERJAAN
1	SENIN, 5 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Untuk Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan. Perkenalan Pada Bidang Pengembangan dan Keselamatan Jalan.
2	SELASA, 6 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi dari pegawai.
3	RABU, 7 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi dari pegawai.
4	KAMIS, 8 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi dari pegawai.
5	JUMAT, 9 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan instruksi dari pegawai.
6	SENIN, 12 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survei Bangkitan dan Tarikan, <i>Load Factor</i> ASDP di Dermaga Pelabuhan Tebas Kuala.
7	SELASA,13 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survei Bangkitan dan Tarikan, <i>Load Factor</i> ASDP di Dermaga Pelabuhan Tebas Kuala.
8	RABU, 14 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survei Bangkitan dan Tarikan, <i>Load Factor</i> ASDP di Dermaga Pelabuhan Tebas Kuala.
9	KAMIS, 15 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survei Bangkitan dan Tarikan, <i>Load Factor</i> ASDP di Dermaga Pelabuhan Tebas Kuala.
10	JUMAT, 16 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Survei Bangkitan dan Tarikan, <i>Load Factor</i> ASDP di Dermaga Pelabuhan Tebas Kuala.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar III. 2 Kegiatan Survei di Dermaga Tebas Kuala

Hasil Survei di Dermaga Penyerbarangan Tebas Kuala

1. Survei Fasilitas Dermaga Penyerbarangan Tebas Kuala

Dermaga Tebas Kuala			
NO	FASILITAS UTAMA	ADA	TIDAK ADA
1	Informasi dan fasilitas kesehatan		√
2	informasi dan fasilitas keamanan		√
3	jalur keberangkatan	√	
4	jalur kedatangan	√	
5	lampu penerangan	√	
6	layanan penjualan tiket	√	
7	ruang tunggu	√	
8	toilet	√	
9	musholla	√	
10	alat pemadam kebakaran		√
11	fasilitas lajur kendaraan	√	
12	Fasilitas Lajur Penumpang	√	
13	Informasi Pelayanan		√
14	Informasi Gangguan Perjalanan Kapal		√
15	Informasi Angkutan Lanjutan		√
16	Kantor	√	
17	Tempat Parkit	√	
18	layanan bagasi penumpang		√
19	fasilitas bagi penumpang difabel		√
20	ruang ibu menyusui		√
21	jalur evakuasi		√
22	titik kumpul		√
23	Smoking Area		√
24	ATM Center		√
25	rambu dan marka		√

Tabel III. 2 Survei Fasilitas Dermaga Tebas Kuala

2. Survei Bangkitan kapal klotok (Kapal tradisional) di Penyeberangan Perigi Piai

Tabel III. 3 Hasil Analis Survei Bangkitan kapal klotok di Penyeberangan Perigi Piai

PERIGI PIAI			
	JUMLAH TRIP	JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH KENDARAAN
HARI KE 1	197	868	590
HARI KE 2	212	907	636
HARI KE 3	161	706	480
HARI KE 4	178	808	533
HARI KE 5	169	767	505
RATA - RATA	183	811	549

Berdasarkan hasil survei rata rata jumlah trip perharinya yang melakukan penyeberangan dari Perigi Piai ke Tebas Kuala ialah 183 trip/perhari dengan jumlah penumpang 811 orang/hari dengan membawa jumlah kendaraan 549 kendaraan/perharinya

3. Survei Bangkitan kapal klotok (Kapal tradisional) di Penyeberangan Tebas Kuala

Tabel III. 4 Hasil Analis Survei Bangkitan kapal klotok di Penyeberangan Tebas Kuala

TEBAS KUALA			
	JUMLAH TRIP	JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH KENDARAAN
HARI KE 1	184	797	551
HARI KE 2	180	771	539
HARI KE 3	162	677	486
HARI KE 4	192	844	576
HARI KE 5	172	724	517
RATA - RATA	178	763	534

Berdasarkan hasil survei rata rata jumlah trip perharinya yang melakukan penyeberangan dari Tebas Kuala – Perigi Piai ialah 178 trip/perhari dengan jumlah penumpang 763 orang/hari dengan membawa jumlah kendaraan 534 kendaraan/perharinya

4. Survei Bangkitan dan Tarikan Kapal Ferry di Penyeberangan ASDP Tebas Kuala

Tabel III. 5 Hasil Analisis Survei Bangkitan dan Tarikan Kapal Ferry di Penyeberangan ASDP Tebas Kuala

KAPAL FERRY		MUATAN			JUMLAH KENDARAAN
	JUMLAH TRIP	R2	i5	i6	
HARI KE 1	32	260	221	171	652
HARI KE 2	38	274	228	214	716
HARI KE 3	33	187	203	241	631
HARI KE 4	37	283	237	239	754
HARI KE 5	35	235	190	268	673
RATA - RATA	35	248	216	227	685

Berdasarkan hasil survei rata rata jumlah trip perharinya yang melakukan penyeberangan menggunakan kapal Ferry dari Tebas Kuala – Perigi Piai ialah 35 trip/perhari dengan jumlah kendaraan 685 kendaraan/hari

3. Kegiatan Tambahan

a. Mengikuti Kegiatan Forum LLAJ Kabupaten Sambas





Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar III. 3 Kegiatan Rapat Forum LLAJ

1). Maksud dan Tujuan

Maksud dari diterbitkannya SOP ini adalah sebagai acuan dan panduan bagi terlaksananya tugas pokok dan fungsi serta rencana kerja Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (FLLAJ) Kabupaten Sambas. Tujuan Umum :

1. Terciptanya komunikasi dua arah dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan antara masyarakat dengan pemerintah Kabupaten Sambas, dan antar OPD yang terkait dengan lalu lintas dan angkutan jalan.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten dalam meningkatkan kinerja OPD atau lembaga/instansi yang terkait dengan lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Sambas.

Tujuan Khusus :

1. Sebagai baku mutu apa yang harus dilakukan oleh kelompok kerja dalam melakukan program kerja FLLAJ;
2. Mengurangi tingkat penyimpangan atau kesalahan yang mungkin dilakukan kelompok kerja;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja dan tanggung jawab kelompok kerja dan forum secara keseluruhan;

4. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tugas;
5. Memastikan pelaksanaan tugas penyelenggaraan FLLAJ dapat berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan;
6. Memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pekerjaan yang berhubungan dengan lalu lintas dan angkutan jalan yang sedang dan akan dilaksanakan di Kabupaten Sambas;
7. Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi mutu, waktu dan prosedur;
8. Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas antar instansi yang terkait dalam bidang lalu lintas dan angkutan jalan.

2). Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan;
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2011 tentang Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
4. Keputusan Bupati Sambas Nomor : 204/ DISHUB/ 2021 tentang Pembentukan Forum, Kelompok Kerja dan Sekretariat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Sambas Tahun 2021.

3). Peran dan Kedudukan FLLAJ

Peran utama dari FLLAJ Kabupaten Sambas adalah mengkoordinasikan berbagai lembaga yang perlu diintegrasikan untuk membuat perencanaan dan pengelolaan infrastruktur jalan yang lebih efektif dan efisien, dan untuk mengatasi masalah lalu lintas jalan dan transportasi yang terjadi di Kabupaten Sambas.

Tugas penting ini meliputi :

- Menerima dan menanggapi keluhan/masukan dari masyarakat tentang :
 - Kondisi jalan yang buruk;
 - Kondisi jalan berbahaya;

- Dampak negatif lingkungan dalam tahap pembangunan jalan, pemeliharaan dan tahap operasional;
- Dampak negatif sosial dari pembangunan, pemeliharaan dan fase operasional jalan;
- Memberikan rekomendasi terkait perencanaan pengelolaan infrastruktur jalan yang efektif dan efisien dalam kegiatan Musrembang pada tingkat Kabupaten.
- Mengadakan pertemuan rutin untuk membahas masalah lalu lintas jalan dan kebijakan transportasi, memberikan kontribusi terhadap lalu lintas jalan yang lebih efektif dan efisien serta manajemen transportasi di Kabupaten Sambas.
- Melakukan advokasi untuk meningkatkan pemeliharaan rutin infrastruktur jalan/untuk memperpanjang umur infrastruktur jalan yang ada.
- Untuk mendukung peningkatan penggunaan pemeliharaan rutin jalan sebagai cara untuk meningkatkan “nilai untuk uang” dalam pengadaan infrastruktur di Kabupaten Sambas, dan memperpanjang kualitas dan kuantitas jaringan transportasi tanpa peningkatan yang proporsional sumber daya pemerintah Kabupaten secara bersamaan.
- Membahas dan membuat keputusan kebijakan yang berhubungan dengan cross cutting issues terhadap akses lalu lintas jalan dan pembangunan infrastruktur transportasi, pemeliharaan dan operasional, seperti :
 - Gender;
 - Disabilitas;
 - Perlindungan anak.
- Melalui Kelompok Kerja FLLAJ, menyediakan layanan monitoring dan pengawasan lalu lintas jalan dan perencanaan transportasi, konstruksi 5 dan pemeliharaan yang sedang berlangsung di Kabupaten Sambas melalui kunjungan lapangan untuk memantau kualitas:
 - Pelaksanaan dan pekerjaan pemeliharaan dan bahan jalan
 - Penerapan perlindungan sosial dan lingkungan
 - Dalam menangani cross cutting issues

b. Melaksanakan instruksi dari pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas dalam hal ini membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan

Salah satu contoh kegiatan membantu tugas dari pegawai adalah Membantu Pegawai Membuat Laporan Harian dan printing laporan di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar III. 4 Membantu pegawai membuat Laporan Harian

c. Mengikuti Rapat dan Survei Dampak Lalu Lintas Bersama Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bersama PT Karya Sukses Utama Prima (Pabrik Minyak Sawit)

Penulis ikut serta dalam kegiatan rapat dan survei Dampak Lalu Lintas guna menambah pengetahuan dan pengalaman.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar III. 5 Rapat dan Survei Dampak Lalu Lintas di PT Karya Sukses Utama Prima

d. Mengikuti Kegiatan Jalan Santai dan Melakukan Pembersihan Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Pegawai dan Taruna/I ikut kegiatan jalan santai sekitaran kantor dan melaksanakan jumat bersih di Kawasan Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sebagai wujud mencintai lingkungan.



Gambar III. 6 Kegiatan Jalan Santai dan Pembersihan Lingkungan Dinas Perhubungan

B. Prosedur Kerja Praktek

Yang harus di lakukan selama kegiatan praktek kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas.

1. Masuk pukul 08.00 WIB
2. Waktu pelaksanaan magang mengikuti jam kerja pegawai yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB
3. Selama berada dilapangan untuk melakukan survei waktu pelaksanaan magang di mulai dari 07.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB
4. Selama kegiatan kerja praktek harus mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan kantor

5. Selama kegiatan kerja praktek Taruna/i harus bisa bersosialisasi terhadap pegawai kantor
6. Menjaga kebersihan selama berada di lingkungan kantor
7. Ikut serta dalam kegiatan kantor
8. Mempunyai inisiatif untuk bekerjasama dengan karyawan lainnya
9. Menjaga etika dan sopan santun selama kegiatan kerja praktek di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas
10. Dapat berkoordinasi sesama tim praktek kerja dengan baik
11. Menjaga nama baik Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD di lingkungan Praktek Kerja.

C. Kendala dan Pemecahan

1. Kendala

Dalam pelaksanaan tugas yang Taruna kerjakan selama 2 Minggu, Taruna menemukan beberapa kendala. Bagi Taruna, kendala yang dihadapi bukanlah suatu masalah, tetapi kendala tersebut adalah tantangan yang harus Taruna hadapi guna meningkatkan kualitas kinerja. Segala macam kendala yang terjadi dapat dijadikan pengalaman dan pelajaran bagi Taruna untuk mencapai tujuan kerja yang diharapkan, sehingga nantinya Taruna siap menjadi tenaga kerja yang berkualitas, profesional dan terampil dalam segala bidang pekerjaan. Adapun kendala yang dihadapi praktikan, yaitu:

- 1) Kantor yang terlalu kecil yang membuat ruangan kerja menumpuk dan taruna harus ditempatkan di ruang aula rapat selama 1 minggu sebelum ditugaskan ke lapangan
- 2) Penempatan beberapa inventarisasi kantor seperti alat scan yang tercampur dengan meja pegawai dari bidang Teknik membuat Taruna sulit jika harus men-Scan berkas jika ada pegawai disana hal ini berkaitan dengan etika kesopanan dan dapat mengganggu pekerjaan pegawai lain. Karna kendala tersebut, pekerjaan

Taruna menjadi tidak efisien karena Taruna rutin ditugaskan untuk men-Scan berkas.

3) Kendala dilapangan yang taruna temui seperti akses jalan menuju dermaga yang kecil dan rusak yang mengakibatkan kendaraan susah untuk melewati jalan tersebut yang mengakibatkan kemacetan.

3. Pemecahan

Adanya kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas mengharuskan praktikan untuk mencari solusi tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut praktikan selalu berpedoman pada ilmu yang praktikan dapatkan pada masa pendidikan dan pengalaman praktik kerja sebelumnya. Adapun solusi yang praktikan gunakan, yaitu;

1) Terkait kantor terlalu kecil

Harus adanya renovasi untuk Gedung kantor karena kapasitas nya sudah tidak muat lagi sedangkan tiap tahun ada pegawai baru yang masuk ke kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

2) Kendala Penempatan barang inventaris kantor

Tata ruang merupakan bagian dari manajemen perkantoran. Tata ruang adalah pengaturan dan penempatan dari seluruh perlengkapan dan peralatan kantor pada tempat yang tepat, sehingga pegawai dapat bekerja secara maksimal dan tercapainya efisiensi kerja. Harusnya dapat diletakan dimeja tersendiri agar tidak mengganggu pegawai lain yang sedang bekerja.

3) Kendala Dilapangan

Perbaiki akses jalan dengan melakukan pelebaran dan pengerasan jalan yang berlubang agar tidak ada lagi kemacetan karena Dermaga Penyebarangan Tebas Kuala merupakan satu satunya akses masyakat menuju Kecamatan Jawai

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Dalam kurun waktu tersebut taruna turut serta dalam berbagai kegiatan kerja pegawai di Dinas Perhubungan pada bidang pengembangan dan keselamatan transportasi . Profesi kerja yang ditugaskan kepada taruna yang melaksanakan kerja praktek adalah melakukan survei inventarisasi fasilitas, bangkitan dan tarikkan pada Dermaga Penyeberangan Tebas Kuala.

Menindaklanjuti tugas-tugas tersebut, taruna sudah dibekali teori-teori selama melaksanakan kegiatan belajar di STTD sehingga tugas yang diberikan oleh pegawai dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Selain melakukan tugas – tugas tersebut, taruna juga :

1. Mengikuti Kegiatan Forum LLAJ Kabupaten Sambas
2. Melaksanakan instruksi dari pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas dalam hal ini membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan.
3. Mengikuti Rapat dan Survei Dampak Lalu Lintas Bersama Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bersama PT Karya Sukses Utama Prima (Pabrik Minyak Sawit)
4. Mengikuti Kegiatan Jalan Santai dan Melakukan Pembersihan Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Saat melaksanakan kegiatan praktek kerja, taruna dihadapkan oleh beberapa kendala. Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh taruna, yaitu :

1. Kurangnya printer untuk mencetak yang imbasnya jika ada dua atau lebih orang yang harus melakukan printing didalam waktu yang bersamaan maka dapat melebihi jam kerja
2. Masih di temukan pejabat eselon 4 yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan Transportasi.

3. Kurang mendukungnya gedung di Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sehingga tidak memadai untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat menyeluruh, seperti:
 - a. Kegiatan apel menggunakan halaman kantor hingga ke bahu jalan.
 - b. Kegiatan rapat pegawai diruang rapat tidak nyaman karena ruang rapat terlalu kecil.
4. Masih banyak kapal klotok (Kapal tradisional) yang melebihi kapasitas saat mengangkut penumpang dan kendaraan sehingga meningkat resiko kapal tenggelam
5. Akses jalan yang kecil dan rusak dan kurang Fasilitas – fasilitas pendukung seperti fasilitas bagi penumpang difabel

B. Saran

Setelah melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih satu bulan, diharapkan taruna dapat memberi saran untuk meningkatkan kinerja instansi yang digunakan menjadi tempat kerja praktek. Adapun saran untuk meningkatkan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas, yaitu :

1. Ditambahkannya jumlah pengadaan printer, sehingga dapat mengoptimalkan waktu kerja.
2. Memberikan pelatihan dan sertifikasi bagi seluruh pegawai dinas perhubungan Kabupaten Sambas agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan yang telah ada hal ini sangat penting mengingat kurangnya pengetahuan pegawai tentang transportasi dan cara menanganinya agar memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

3. Memperbaiki gedung dan menambah fasilitas Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi seluruh pegawai.
4. Melakukan sosialisasi tentang dampak dari kelebihan muatan ketika menyeberangan menggunakan kapal klotok (Kapal tradisional) kepada masyarakat Kabupaten Sambas
5. Perbaiki akses jalan dengan melakukan pelebaran dan pengerasan jalan yang berlubang agar tidak ada lagi kemacetan karena Dermaga Penyeberangan Tebas Kuala merupakan satu satunya akses masyarakat menuju Kecamatan Jawai dan Peningkatan dan menambah fasilitas yang ada di Dermaga penyeberangan Tebas Kuala seperti fasilitas difabe

DAFTAR PUSTAKA

D-III Manajemen Transportasi Jalan. (2023). Pedoman Kerja Praktek (Magang)

Keputusan Bupati Sambas Nomor : 204/ DISHUB/ 2021 tentang Pembentukan Forum, Kelompok Kerja dan Sekretariat Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Sambas Tahun 2021.

Peraturan Bupati Sambas Nomor 88 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

Peraturan Bupati Sambas No. 46 Tahun 2016 tentang susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Perintah Tugas

 **PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS**
DINAS PERHUBUNGAN
Jalan Pembangunan Sambas Telp. (0562) 391707
Sambas Kalimantan Barat Kode Pos. 79462

SURAT PERINTAH TUGAS
Nomor : 094/ 07 / Dishub-B /2023

Dasar : Perintah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sambas

MEMERINTAHKAN

Kepada : PKL TARUNA / TARUNI PTDI - STTD BEKASI

1. MANUARI SABRIBI
2. DEWA AYU KOMANG WIDI ADNYANI
3. ALVINA CINDY PUSPITA SARI
4. I GEDE YOGA ASTAWA PUTRA
5. M. AFIF ADITYA MUHAMMIN
6. M. HAFIZHURRAHMAN
7. DASMINO ATEA PUTRA
8. AHMAD DWI HADI WIJAYA
9. SAFRIAL FERNANDO NABABAN
10. IHSAN ALFATH AMBIA
11. ANDRI TRI IRAWAN
12. ABDILLAH SOLEHUDIN
13. MEILANI DIAH SAPARIATI NINGSIH
14. GALIH TRI UTAMI
15. NAHDIA SALSABILLAH LUTFAH
16. SELVI TRI NURLITA

Untuk : Melaksanakan Survei *Load Factor* (faktor muatan) Angkutan Penyeberangan di Tebas Kuala - Perigi Piai tanggal 09 s.d 16 Juni 2023 di Kecamatan Tebas.

Ditetapkan di : Sambas
Pada Tanggal : 6 Juni 2023


JALIL MUHAMMAD, SH
Pembina Tk1 (IV/b)
NIP. 19661120 199302 1 002